

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
PNBP FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA UNM**



**JALUR RISET PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
INDONESIA TAHUN 2015-2017 DI FAKULTAS BAHASA DAN  
SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Dibiayai oleh:**

**DIPA Universitas Negeri Makassar**

**Nomor: SP DIPA- 042.01:2.400964/ 2018, tanggal 5 Desember 2017.**

**Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar**

**Nomor: 2570/ UN36/LT/2018 tanggal 03 Mei 2018**

**Andi Fatimah Junus, S.Ag., M. Pd.; NIDN 0011057406; Ketua**  
**Dr. Ramly, M. Hum.; NIDN. 0016065910; Anggota**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**November 2018**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Jalur Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia Tahun 2015-2017 di Fakultas  
Bahasa dan Sastra Universitas Negeri  
Makassar

### Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Andi Fatimah Yunus, S. Ag., M. Pd.
- b. NIP/NIDN : 19740511 200312 2 001/ 0011057406
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- e. Nomor HP : 085396162574
- f. Alamat Surel (e-mail) : [andifatimahyunus@yahoo.com](mailto:andifatimahyunus@yahoo.com)

### Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Dr. Ramly, M. Hum.
- b. NIP/NIDN : 19590616 198601 1 002
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

### Lama Penelitian

: 8 bulan

### Biaya Penelitian yang Diusulkan

: Rp 30.000.000 (Tiga puluh juta rupiah)

### Biaya Penelitian yang Disetujui

: Rp 49.000.000 (Empat puluh sembilan juta  
rupiah)

Jumlah mahasiswa yang dilibatkan : 1 orang

Makassar, 29 November 2018

Mengetahui:

Dekan FBS-UNM,

**Prof. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M. Pd.**

NIP. 19631231 198803 1 029

Ketua Peneliti,

**Andi Fatimah Yunus, S. Ag., M. Pd.**

NIP. 19740511 200312 2 001

Menyetujui:

Ketua Lembaga Penelitian

Universitas Negeri Makassar

**Prof. Dr. Usman Mulbar, M. Pd**

NIP. 196308181988031004



## PRAKATA

Penelitian ini telah dilaksanakan dan menghasilkan temuan tentang keadaan skripsi mahasiswa yang dipublikasi tahun 2015 sampai 2017. Kebijakan yang berlaku di JBSI FBS-UNM pada masa-masa yang akan datang, khususnya dalam penentuan tema penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa, perlu memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai salah satu informasi berharga. Dalam laporan ini dideskripsikan persebaran tema, variabel, maupun temuan penelitian mahasiswa sehingga tampak pola atau kecenderungan frekuensi penelitiannya.

Ada sejumlah tema penelitian berikut variabel serta temuannya telah banyak dipilih atau dihasilkan dibandingkan dengan tema yang lain berikut variable dan temuan yang lain. Variabel yang paling menonjol telah banyak diteliti adalah tentang **menulis**, baik keterampilan, kemampuan, maupun tekniknya. Untuk menghindari semakin banyak penumpukan penelitian mahasiswa pada tema tertentu, pada masa-masa yang akan datang perlu segera JBSI menata sistem penetapan judul skripsi mahasiswa.

Terima kasih disampaikan kepada para pimpinan di Universitas Negeri Makassar atas dukungn yang diberikan bagi terlaksananya penelitian ini. Penyampaian terima kasih ditujukan kepada rektor yang telah menyetujui pengalokasian dana untuk penelitian ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM beserta Dekan FBS yang masing-masing telah mengkoordinasikan serta mengalokasikan dana bagi penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk kemajuan lembaga universitas maupun negara secara keseluruhan.

Makassar, November 2017

Penulis



## RINGKASAN

Penelitian ini menghasilkan informasi awal mengenai karakteristik skripsi mahasiswa. Informasi tersebut berguna untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem penyusunan skripsi mahasiswa khususnya Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (JBSI) Universitas Negeri Makassar.

Telah dipilih secara acak 371 sampel skripsi mahasiswa yang dihasilkan dalam tiga tahun terakhir antara 2015-2017. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mempresentasikan sebaran tema, masalah, dan temuan penelitian.

Ternyata penelitian mahasiswa ada yang menumpuk pada tema tertentu. Meskipun belum terjadi kesamaan sempurna, skripsi yang menelaah tema yang sama sangat mirip satu sama lain karena variabel yang menjadi objeknya juga cenderung mirip. Konstruksi temuan juga sangat mirip karena rumusannya hanya mengubah sintaksis rumusan masalah. Disimpulkan bahwa manajemen skripsi mahasiswa di JBSI sejak temuan penelitian ini dihasilkan perlu menghindari tema-tema yang sudah banyak digarap oleh mahasiswa.



## SUMMARY

This research produces preliminary information about the characteristics of student thesis. This information is useful for planning, implementing, and evaluating the students' preparation of the thesis system, especially the JBSI (Indonesian Language and Literature Department)

371 student thesis samples have been chosen randomly in the last three years between 2015-2017. Quantitative descriptive analysis was conducted to present the distribution of themes, problems, and findings of researchers. It turns out that student research has accumulated on certain themes.

Although perfect similarity has not occurred, the thesis that examines the same theme is very similar to each other because the variables that are the objects also tend to be similar. The construction of the findings is also very similar because the formula only changes the syntax of the problem statement. It was concluded that the management of student thesis at BSI since the findings of this study were produced need to avoid themes that have been worked on by many students.



## PRAKATA

Penelitian ini telah dilaksanakan dan menghasilkan temuan tentang keadaan skripsi mahasiswa yang dipublikasi tahun 2015 sampai 2017. Kebijakan yang berlaku di JBSI FBS-UNM pada masa-masa yang akan datang, khususnya dalam penentuan tema penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa, perlu memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai salah satu informasi berharga. Dalam laporan ini dideskripsikan persebaran tema, variabel, maupun temuan penelitian mahasiswa sehingga tampak pola atau kecenderungan frekuensi penelitiannya.

Ada sejumlah tema penelitian berikut variabel serta temuannya telah banyak dipilih atau dihasilkan dibandingkan dengan tema yang lain berikut variable dan temuan yang lain. Variabel yang paling menonjol telah banyak diteliti adalah tentang **menulis**, baik keterampilan, kemampuan, maupun tekniknya. Untuk menghindari semakin banyak penumpukan penelitian mahasiswa pada tema tertentu, pada masa-masa yang akan datang perlu segera JBSI menata sistem penetapan judul skripsi mahasiswa.

Terima kasih disampaikan kepada para pimpinan di Universitas Negeri Makassar atas dukungn yang diberikan bagi terlaksananya penelitian ini. Penyampaian terima kasih ditujukan kepada rektor yang telah menyetujui pengalokasian dana untuk penelitian ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM beserta Dekan FBS yang masing-masing telah mengkoordinasikan serta mengalokasikan dana bagi penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk kemajuan lembaga universitas maupun negara secara keseluruhan.

Makassar, November 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK DAN DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengembangan Ilmu Bahasa dan Sastra serta Pengajarannya	5
B. Roadmap Hasil Penelitian	6
C. Variabel Penelitian	7
D. Pendekatan Penelitian	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Jenis Penelitian	9
B. Jenis dan Jumlah Peubah	9
C. Defenisi Operasional Peubah (variabel)	9
D. Metode Penelitian	9
E. Populasi dan Sampel	9
F. Teknik Pengumpulan Data	9
G. Teknik Analisis Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Hasil Penelitian	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Konstruksi Temuan Penelitian	16
B. Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34



## DAFTAR TABEL/DIAGRAM

	halaman
Tabel 1 Variabel Penelitian yang Diteliti Mahasiswa JBSI Tahun 2015	11
Tabel 2 Variabel Penelitian yang Diteliti Mahasiswa JBSI Tahun 2016	12
Tabel 3 Variabel Penelitian yang Diteliti Mahasiswa JBSI Tahun 2017	13
Tabel 4 Tema Penelitian yang Sama dari Tahun 2015 sampai 2017	13
Tabel 5 Pendekatan Penelitian yang Digunakan Mahasiswa JBSI Tahun 2015	15
Tabel 5 Contoh Konstruksi Temuan Penelitian dan Rumusan Masalah	16
Tabel 6 Contoh Temuan Penelitian Berdasarka Kajian Naskah	17
Tabel 7 Contoh Temuan PTK dalam Perencanaan, Proses, dan Temuan	18
Tabel 8 Contoh Konstruksi Temuan Penelitian Korelasional	19
Tabel 9 Contoh Temuan Penelitian Deskriptif	20
Tabel 10 Contoh Konstruksi Temuan Penelitian Keterampilan Berbahasa	22
Tabel 11 Contoh Temuan Penelitian Praktik Pembelajaran dan Kebijakan	23
Tabel 12 Contoh paparan Hasil Penelitian Pragmatik	24
Tabel 13 Contoh Temuan Penelitian tentang Ejaan	24
Tabel 14 Contoh konstruksi Temuan Penelitian Penggunaan Bahasa	25



## **DAFTAR GRAFIK/DIAGRAM**

halaman

Diagram 1 Banyaknya Variabel yang Diteliti Mahasiswa JBSI Menurut Pengelompokan dan Tahun	14
Diagram 2 Intensitas Penggunaan Pendekatan Menurut Jenis dan Tahun	15



## **DAFTAR LAMPIRAN**

	halaman
1. Curriculum Vitae	34
2. Kontrak Penelitian	41
3. Surat Izin Penelitian	45
4. Surat Keterangan Penelitian	47
5. Luaran Penelitian	48



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belum adanya laporan yang dipublikasikan tentang hasil penelitian mahasiswa tingkat sarjana di JBSI di Universitas Negeri Makassar menyebabkan timbulnya kesulitan dalam membuat analisis kebijakan secara menyeluruh yang berkaitan dengan penerapan kaidah akademik dalam pelaksanaan penelitian mahasiswa yang merupakan bagian dari tugas akhir mereka dalam penyelesaian studi. Kesulitan berikutnya terjadi dalam upaya melakukan publikasi ilmiah sebagai upaya menyajikan postur pengembangan ilmu yang berlangsung di lembaga tersebut. Padahal, analisis kebijakan dan telaah ilmiah tentang karya ilmiah hasil penelitian jenjang sarjana, yang masih berkaitan langsung dengan proses pendidikan sarjana, berguna bukan saja untuk kepentingan internal lembaga, melainkan juga untuk keperluan lembaga eksternal bahkan bagi pembangunan pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu secara keseluruhan.

Berbagai masalah yang sering menjadi krusial, terutama yang berkaitan dengan prosedur dan keabsahan status kesarjanaan seseorang, penyimpangan etika akademik, malpraktik administrasi dan akuntabilitas proses akademik yang berlangsung di institusi pendidikan tinggi dapat dikelola secara baik dengan memanfaatkan informasi tentang situasi yang tengah berlangsung di unit-unit penyelenggara pendidikan seperti jurusan. Kontribusi lain yang diberikan oleh informasi tersebut adalah peta jalan '*road map*' penelitian, khususnya yang terliput di dalam tema-tema kebahasaan, kesastraan, dan pengajaran dalam kedua bidang tersebut, dapat disediakan dalam batas-batas yang sepadan dengan lingkup objeknya. Oleh karena itu, informasi tentang capaian penelitian mahasiswa di jurusan yang tersaji dalam bentuk skripsi perlu dianalisis agar penyusunan skripsi oleh mahasiswa tidak berjalan sebatas pemenuhan syarat kesarjanaan. Sebaliknya, hasil analisis tersebut

diharapkan benar-benar menyediakan landasan pengambilan keputusan yang akurat dan realistis sebagai jalan untuk menghindari bias dalam pengambilan kebijakan dalam bidang akademik yang pada gilirannya menjadi instrumen pencegahan potensi timbulnya kesalahan akademis.

Ketentuan umum berkaitan dengan penelitian yang berlaku di lingkungan Universitas Negeri Makassar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan dan tata kelola penelitian di lingkungan internal universitas beserta panduan teknis perencanaan dan pelaporan hasil penelitian yang disusun untuk lingkup fakultas saat ini menyatakan menetapkan standar proses penelitian yang antara lain bersifat edukatif (Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, 2018) Praktik plagiat termasuk salahsatu yang menyimpak dari prinsip ini, tetapi justru telah menjadi fakta yang menghantui proses dan produk penelitian di unit pelaksana pendidikan di perguruan tinggi. Fenomena plagiat di perguruan tinggi juga memunculkan pembicaraan umum di masyarakat dan di forum-forum ilmiah. Isu tersebut kian mengemuka saat ilmuan Indonesia dihadapkan kepada tantangan global karena ketertinggalan dalam menghasilkan karya ilmiah dibandingkan ilmuan negara lain.

Ketertinggalan Indonesia dalam jumlah karya ilmiah yang dihasilkan, khususnya penelitian, misalnya, yang berlangsung tahun 2014- 2015 berdampak akhir-akhir ini pada meningkatnya animo meneliti dan menghasilkan karya ilmiah. Sementara respons terhadap tantangan ketertinggalan tersebut berlangsung ada kaidah akademik dan etika bahkan hukum yang mesti ditaati. Dalam suasana semakin meningkatnya publikasi karya ilmiah potensi timbulnya tindakan ‘mencari jalan pintas’ oleh pihak-pihak yang berkeinginan sangatlah besar dan karena itu bisa dibuat dewan etik untuk menangani praktek penyimpangan etika akademik (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2015).

Kehawatiran merebaknya praktik plagiat sangat menonjol di lingkungan perguruan tinggi, termasuk di kalangan calon sarjana. Berdasarkan analisis data di JBSI, dari 4-7 kelas dengan kapasitas per kelas rata-rata 35 orang mahasiswa di jurusan tersebut diterima setiap tahun, sembilan puluh



persen di antaranya menghasilkan skripsi secara bersamaan dalam priode tahun wisuda yang sama. Untuk tahun 2017 saja tercatat 201 skripsi yang dihasilkan dalam rentang pelaksanaan ujian Januari sampai Desember 2017. Meskipun kesamaan skripsi yang dihasilkan dapat dilacak dengan cepat melalui aplikasi program komputer misalnya **turnitin**, cara ini tidak antisipatif sifatnya sehingga upaya tersebut mesti dibarengi oleh pelacakan tentang tipologi penelitian yang masih dalam tahap perencanaan. Hal ini dapat dipahami karena kesamaan tipologi penelitian, lebih-lebih jika kesamaan terjadi dalam beberapa aspek, mudah mengarah kepada kemiripan sekurang-kurangnya berakibat terjadinya pengulangan substansi dan metodologi yang sama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah penelitian ini adalah bagaimanakah keragaman penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017? Rincian masalah tersebut dikemukakan dalam rumusan masalah penelitian berikut ini, yaitu:

1. Variabel apa sajakah yang telah diteliti oleh mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017?
2. Pendekatan penelitian apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017?
3. Bagaimana konstruksi temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017?

## **C. Tujuan Khusus**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis variabel yang telah diteliti oleh mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017.
2. Memetakan pendekatan penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017.
3. Menganalisis konstruksi temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh

mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017.

Tujuan-tujuan yang telah dirumuskan tersebut dicapai melalui inventarisasi, penelaahan, dan kategorisasi serta klasifikasi skripsi yang telah dihasilkan dalam kurun waktu antara tahun 2015-2017.

#### **4. Urgensi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian di JBSI FBS-UNM berlangsung secara berkelanjutan. Sementara pelaksanaannya berlangsung secara terus-menerus, bidang-bidang keilmuan yang disasar terbatas pada bidang bahasa dan sastra serta pengajarannya yang relevan dengan bidang ilmu pada jurusan yang bersangkutan. Keadaan ini menggiring pelaksanaan penelitian kepada titik jenuh yang berpotensi memunculkan karya penelitian dengan tingkat kemiripan yang sangat dekat sampai plagiat.

Pemetaan terhadap identitas penelitian yang dihasilkan diperlukan untuk mencegah terjadinya penumpukan pada bidang-bidang yang sama. Pemetaan juga dilakukan karena diperlukan beragam penelitian yang lain dalam bidang yang juga sangat relevan dengan misi kelembagaan dan mendesak untuk disegerakan. Dengan perkataan lain, penelitian ini mendesak sebagai usaha pemetaan karya penelitian yang sudah dihasilkan karena merupakan diteksi dini sekaligus *entry point* dalam penyusunan program penyusunan skripsi di lembaga yang bersangkutan.

Tanpa pemetaan tersebut sulit disusun kebijakan yang tepat berdasarkan kondisi real yang tengah berlangsung yang berakibat pada buruknya perencanaan kebijakan penyusunan skripsi. Keadaan kian memprihatinkan sebab skripsi yang dibuat tidak mungkin diubah lagi meskipun telah diketahui adanya plagiat. Pada akhirnya, penelitian ini urgen karena pelaksanaan penelitian untuk penyelesaian studi mahasiswa tidak dapat dihentikan untuk sementara waktu, sambil menunggu saatnya diketahui kelemahan-kelemahan yang menyertai.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengembangan Ilmu Bahasa dan Sastra Serta Pengajaran**

Pengembangan ilmu di JBSI pada dasarnya berlangsung melalui tridarma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Anatomi keilmuan yang dikembangkan melalui jalur pengajaran terbentuk secara spesifik yang prosesnya terjadi dalam penyelenggaraan mata kuliah-mata kuliah yang berisi konsep, prosedur, maupun teori. Selain melalui pengajaran, juga dilakukan penelitian oleh mahasiswa baik sebagai tugas mata kuliah, maupun sebagai tugas akhir berupa skripsi. Dalam proses penulisan skripsi dianut ketentuan seperti yang diatur dalam pedoman penyusunan tugas akhir mahasiswa (Mahmudah, 2010).

Sebagai bagian integral dari keseluruhan program niversitas, pengembangan ilmu bahasa dan sastra serta pengajarannya di FBS tunduk kepada peraturan yang mengatur berbagai aspek dalam instutusi pendidikan tinggi. Menurut Rencana Startegis Universitas Negeri Makassar Tahun 2016-2020 agenda utama sistem pendidikan tinggi nasional adalah mewujudkan visi yang mengamanatkan perlunya perguruan tinggi nasional memiliki organisasi secara sehat sehingga berfungsi efektif,

Ada empat aspek utama yang mendukung visi utama perguruan tinggi nasional yang dimaksud menurut Renstra UNM (2018), yaitu ketersediaan dan keterjangkauan pendidikan. Proses ini menuntut perguruan tinggi agar menyediakan perangkat keras maupun lunak sebagai upaya memberi akses kepada masyarakat dengan memperhatikan karakteristik daerah. Selain ketersediaan dan keterjangkauan, faktor pendukung berikutnya adalah kualitas.

Faktor kualitas merupakan aspek mutu layanan yang mencakup kemampuan memenuhi kebutuhan mahasiswa agar mereka memiliki kemampuan intelektual untuk menjadi warga negara yang dapat memberi kontribusi kepada bangsa dalam suasana berkompetisi. Berbarengan dengan

itu, layanan mutu juga melingkupi program penelitian sebagai inkubator untuk mengintegrasikan IPTEKS dan pengetahuan mutakhir. Layanan mutu juga berkenaan dengan penerapan sistem pendidikan yang memberi sumbangan pengembangan masyarakat demokratis, beradab, inklusif dan memenuhi tuntutan ukantibiltas manajemen keuangan secara komprehensif yang merangsang pendukung secara langsung mengaitkan investasi baru dengan anggaran.

Selanjutnya adalah faktor kesetaraan, yaitu manajemen yang sifatnya membuka peluang untuk semua pihak terhadap proses belajar dengan mempertimbangkan latar sosial, budaya, dan ekonomi yang memungkinkan komunitas dan individu mencapai prestasi puncak. Akhirnya adalah faktor kepastian, yaitu jaminan secara aktual bahwa lulusan akan memperoleh masa depan yang ‘pasti’ yang dilakukan dengan melaksanakan pendidikan alternatif untuk menjamin kebergunaan hasil pendidikan untuk mendapat pekerjaan dengan cara menghubungkan kebutuhan masyarakat dengan pengetahuan yang diajarkan.

## **B. Roadmap Hasil Penelitian**

*Roadmap* berintikan informasi tentang histori temuan dilihat dalam berbagai sudut. Pada kenyataannya informasi yang tersaji dalam *roadmap* bisa berbeda, misalnya menjangkau profil dosen (Telkom University, 2015), profil lulusan (Universitas Andalas, 2017), konstruksi pendekatan yang digunakan dalam penyusunannya (ITB, 2016). Belum tersedianya *roadmap* penelitian untuk JBSI mengakibatkan kebijakan penentuan konten skripsi masih sangat situasional, padahal idealnya dilakukan berdasarkan pola perencanaan yang telah ada sebelumnya.

Meskipun masih bersifat sementara, diyakini bahwa *roadmap* bermanfaat untuk mengaitkan beberapa aspek yang tampaknya berbeda, berkelindan, bahkan terkesan saling bertentangan. *Roadmap* dapat membantu bagi upaya menyusun perencanaan, pelaksanaan dan komunikasi penelitian. Dalam saat yang sama, *roadmap* memberi ruang bagi masuknya kritik, perbaikan, dan perluasan yang



mengarah kepada keadaan yang semakin baik. Dengan perkataan lain, yang terakhir ini sifatnya membangun (Alturki A., Gable G.G., Bandara W, 2011).

Suatu *roadmap* yang baik hendaknya menentukan prioritas penelitian menurut tema, pendekatan, bahkan variabel yang diteliti. Dengan *roadmap* yang menyajikan secara terperinci rancangan penelitian menurut tiga aspek tersebut penelitian akan berlangsung dalam pola-pola seleksi yang baik dan terarah sehingga hasil akhirnya secara otomatis member kontribusi terhadap pengembangan ilmu secara proporsional tanpa mengabaikan prinsip prioritas.

### **C. Variabel Penelitian**

Hakikat penelitian adalah penelitian terhadap variabel. Kerlinger (1973) mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu '*property*' yang memiliki nilai yang berbeda. Dengan perkataan lain, variabel adalah konsep yang bervariasi (Arikunto, 2002). Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian yang berbeda tentang variabel yang sama dapat dianggap memberi kontribusi positif atau sebaliknya negatif. Apabila kesamaan variabel dalam penelitian-penelitian tersebut diikuti oleh kesamaan dalam semua aspek penelitian lainnya, sangat mungkin terjadi hanya pengulangan yang dalam tingkatan paling buruk adalah plagiat. Sebaliknya, jika kesamaan yang terjadi hanya tentang variabel, penelitian-penelitian tersebut saling melengkapi dalam arti bermuara pada diperolehnya hasil yang berbeda dalam struktur ilmu yang sama. Hal ini berarti bahwa temuan penelitian memberikan kontribusi masing-masing sehingga postur pengetahuan yang diperoleh dari penelitian yang bersangkutan menjadi lebih sempurna.

Ada beragam variabel telah diteliti oleh JBSI sehingga kemungkinan berulangnya penelitian terhadap variabel yang sama terbuka lebar. Untuk menghindari kemungkinan berulangnya penelitian tentang hal yang sama, ide penelitian mesti dirangsang pada tingkat mata kuliah. Substansi mata kuliah merupakan cikal bakal variabel yang layak diteliti sehingga penelitian berbasis mata kuliah merupakan alternatif yang layak digunakan dalam perencanaan penelitian. Mata kuliah memberikan keuntungan dalam keseluruhan perencanaan

penelitian mahasiswa karena dapat memberiarah penelitian secara spesifik sehingga agenda penelitian dapat dilokalisasi dan dihindari keberulangnya.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian secara umum menjawab ‘dasar berpikir apa yang mengarahkan pada penetapan tipologi penelitian tertentu untuk dipilih dan bagaimana penelitian itu dilakukan’. Ali (1987) mengemukakan beragam penelitian, menurut parameter yang digunakan antara lain menurut tujuan umum yang menghasilkan penelitian eksplorasi, deskriptif, eksplanasi, dan verifikasi.

Berbagai pendekatan dapat mewarnai penelitian yang dilakukan, seperti oposisi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pembedaan antara *one shoot*, longitudinal, dan *cross sectional* (Arikunto, 2002), pendekatan eksperimen dan noneksperimen (Nazir, 1985). Ada sejumlah tipe penelitian pendidikan menurut Pramodhin DV dan K. Anu Sophia (2012), yaitu penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian korelasional, penelitian kausal, penelitian eksperimen, dan studi kasus. Seperti halnya variabel, pendekatan penelitian ini juga dapat menjadi dasar pelacakan tentang karakteristik skripsi yang dihasilkan mahasiswa.

Kesamaan-kesamaan skripsi di antara mahasiswa mesti benar-benar dihindari dalam upaya meningkatkan mutu dan akuntabilitas penelitian di lembaga perguruan tinggi termasuk di JBSI. Peningkatan mutu penelitian di lembaga pendidikan sangat penting dilakukan karena secara keseluruhan banyak keuntungan yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian pendidikan. Menurut Pramodhin DV dan K. Anu Sophia (2012) keuntungan penelitian pendidikan adalah membantu memahami subjek dan prinsipnya dengan sangat baik dan mudah dan penelitian berarti mencoba sesuatu di luar kotak prasangka sehingga diperoleh penjelasan secara netral atas fenomena. Peneliti adalah seseorang yang menemukan sesuatu, menemukan informasi, menyesuaikan perilakunya berdasarkan informasi yang diperolehnya.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kebijakan untuk memetakan kecenderungan pengembangan bidang keilmuan di JBSI, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Indikator dari pola pengembangan ilmu yang dimaksud dilihat dari aspek tema, pendekatan yang digunakan, dan temuan utama yang dihasilkan dalam penyusunan skripsi oleh mahasiswa program S1.

#### **B. Jenis dan Jumlah Peubah**

Penelitian ini menganalisis satu variabel, yaitu jalur riset dalam penyusunan skripsi mahasiswa.

#### **C. Definisi Operasional Peubah (Variabel)**

Yang dimaksud dengan jalur riset dalam penelitian ini adalah karakteristik penelitian berupa kombinasi jenis tema, variabel, serta temuan penelitian sebagai aspek yang menyatu dan yang mencirikan sebuah skripsi mahasiswa JBSI yang membedakannya dari skripsi lainnya.

#### **D. Populasi dan sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua skripsi mahasiswa JBSI, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar yang telah didokumentasikan dalam rentang waktu dua tahun terakhir, yaitu tahun 2015-2017. Berdasarkan pertimbangan bahwa skripsi-skripsi tersebut disusun oleh mahasiswa dengan peraturan tata laksana administrasi yang sama serta kondisi lingkungan akademis yang sama, maka secara acak dipilih 100 judul diantaranya sebagai sampel.

#### **E. Teknik Pengumpulan**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pencatatan. Inventarisasi skripsi dan aspek-aspeknya dilakukan dengan memanfaatkan arsip skripsi mahasiswa baik yang tersedia di JBSI, Fakultas Bahasa dan Sastra, koleksi pribadi, maupun yang tersimpan di perpustakaan Fakultas Bahasa dan Sastra.

**F. Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini berupa hasil koleksi skripsi dianalisis dengan teknik analisis isi '*content analysis*'. Berdasarkan hasil analisis isi dilakukan kategorisasi data menurut tema, pendekatan, sampel, dan temuan. Hasil pengategorian dihitung dengan teknik statistik deskriptif.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri atas jenis variabel yang telah diteliti oleh mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017, jenis pendekatan penelitian yang telah terapkan oleh mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017, dan konstruksi temuan yang dihasilkan dalam penelitian mahasiswa JBSI dari tahun 2015 sampai 2017. Berikut ini disajikan hasil-hasil penelitian tersebut.

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diidentifikasi berdasarkan tema yang dipilih mahasiswa. Ada 371 skripsi dengan 44 tema penelitian yang diteliti mahasiswa JBSI selama kurun waktu 2015 sampai 2017. Berikut disajikan variabel penelitian yang telah diteliti tersebut pada tahun 2015.

Tabel 1 Variabel Penelitian yang Diteliti Mahasiswa JBSI Tahun 2015

Variabel	Jumlah skripsi
Kemampuan menulis	41
Hegemoni kekuasaan	14
Kemampuan menyusun RPP K13	1
Keefektifan metode karyawisata	1
Unsur drama	8
Kekuasaan dan gender dalam buku teks	2
Keterampilan diskusi dengan metode <i>explicit instruction</i>	2
Korelasi kecerdasan linguistik dan kemampuan	1
Keefektifan model berbasis masalah	1
Mengidentifikasi teks eksposisi	3
Membedakan fakta dan opini	1
Kemampuan menyimak	1
Teknik SQ3R	1
Makna pemali	1
Kemampuan menggunakan konjungsi	1
Implikatur dalam Kompas	1
Kajian semiotik iklan-iklan Indomi	1

Tabel 1 menunjukkan bahwa skripsi mahasiswa JBSI tahun 2015 hanya meliputi tujuh belas variabel yang dapat dikelompokkan menjadi lima



kelompok dengan jumlah variabel yang dicakupinya, masing-masing 5 untuk kelompok kajian keterampilan dan kemampuan berbahasa, 3 untuk kelompok kajian pembelajaran, 7 untuk kelompok kajian naskah/teks, 1 kajian konsep, dan 1 PTK.

Dalam jumlah yang tidak berbeda secara signifikan dengan yang diteliti tahun 2015, berikut disajikan tema-tema penelitian yang diteliti mahasiswa JBSI pada tahun 2016.

Tabel 2 Variabel Penelitian yang Diteliti Mahasiswa JBSI Tahun 2016

Variabel	Jumlah skripsi
Kemampuan membaca	15
Keterampilan menyimak	11
Teknik menulis	64
Keterampilan berbicara	11
Menceritakan pengalaman	6
Analisis novel	17
Problematika guru dalam penerapan K13	2
Kesantunan berbahasa	1
Kesalahan ejaan bahasa Indonesia	9
Tindak tutur	10
Menyimak bahasa Makassar	5
Penggunaan <i>picture and picture</i>	2
Keefektifan media film	7
Problematika pembelajaran	25
Teks dekonstruksi dalam novel	3
Kemampuan denotatif konotatif	3

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel yang diteliti mahasiswa tahun 2016 hanya enam belas yang dicakup oleh 6 kelompok, yaitu kelompok keterampilan atau kemampuan berbahasa sebanyak 7 variabel, kajian naskah sebanyak 2 variabel, kajian pembelajaran 3 variabel, pragmatik 2 variabel, ejaan 1 variabel, dan PTK 1 variabel.

Pada tahun 2017 telah pula dihasilkan skripsi dengan jumlah variabel yang lebih sedikit dibandingkan dengan yang diteliti tahun 2015 maupun

tahun 2016. Ada sebelas variabel penelitian yang diteliti mahasiswa JBSI pada tahun 2017 seperti dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Variabel Penelitian yang Diteliti Mahasiswa JBSI Tahun 2017

Variabel	Jumlah skripsi
Penggunaan media film	4
Kemampuan menggunakan kosakata Tae'	1
Kibijakan pelayanan pendidikan	4
Kemampuan membaca	3
Keterampilan menulis	30
Pengaruh model pembelajaran <i>Think talk write</i>	13
Analisis metofora gramatika (Penelitian terhadap skripsi)	5
Analisis BBM pesan sngkat	10
Penggunaan tanda baca	3
Bentuk dan makna symbol	25
Kemampuan mengubah teks	1

Berdasarkan tabel 3 ada lima kelompok variabel yang diteliti mahasiswa JBSI tahun 2017 yang meliputi kajian pembelajaran 1 variabel, keterampilan dan kemampuan berbahasa 5 variabel, penelitian kebijakan 1 variabel, PTK 1 variabel, kajian naskah/ teks 2 variabel, dan ejaan 1 variabel.

Dari empat puluh empat tema yang diteliti mahasiswa dalam rentang waktu tahun 2015 sampai 2017, 3 di antaranya berulang diteliti dalam dua tahun seperti disajikan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Tema Penelitian yang Sama dari Tahun 2015 sampai 2017

Tema Penelitian	Tahun			Jumlah
	2015	2016	2017	
Tindak tutur	1	10		11
Keefektifan media film	0	7	4	11
Penggunaan tanda baca	0	9	3	12

Dengan pengecualian pada tabel 4, secara umum variabel yang diteliti berbeda dari tahun ke tahun. Berdasarkan pengelompokan variabel yang telah

disajikan dalam tabel 1, 2, dan 3, ternyata ada delapan kelompok variabel yang telah diteliti mahasiswa JBSI dalam rentang waktu tiga tahun sejak 2015 sampai 2017. Diagram 1 berikut memuat pengelompokan variabel serta jumlah variabel untuk masing-masing kelompok tersebut serta tahun publikasi skripsi.

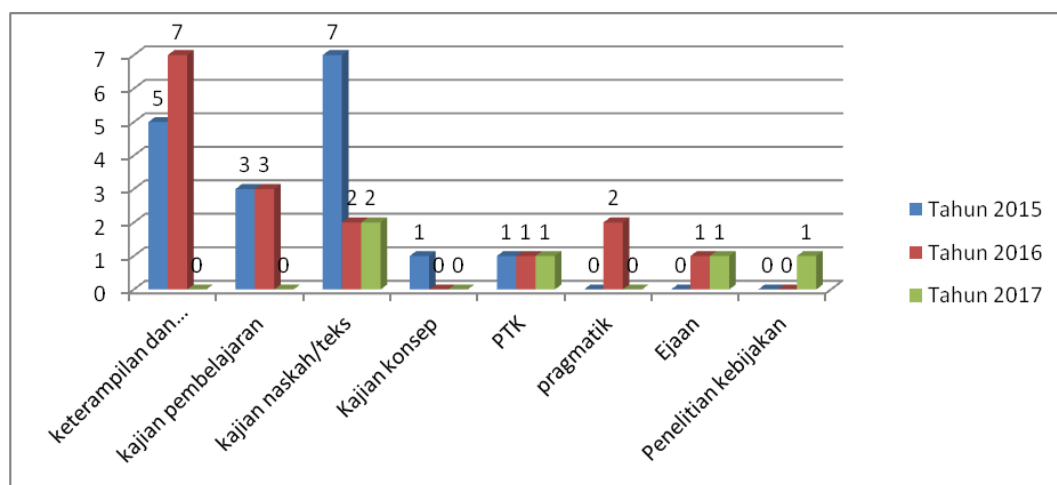


Diagram 1 Banyaknya Variabel yang Diteliti Mahasiswa JBSI Menurut Pengelompokan dan Tahun

Berdasarkan diagram 1 ternyata kelompok variabel yang menonjol paling banyak diteliti berbeda untuk tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2015 kelompok variabel kajian naskah/teks, sementara pada tahun 2016 adalah keterampilan dan kemampuan berbahasa, meskipun kelompok variabel tersebut juga masih termasuk banyak diteliti pada tahun 2015.

## 2. Pendekatan Penelitian

Data tentang pendekatan penelitian yang digunakan mahasiswa JBSI dalam penyusunan skripsi tahun 2015 sampai 2017 meliputi pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, eksperimen, pendekatan penelitian kualitatif, dan penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan-pendekatan tersebut ditunjukkan dalam tabel 5 berikut ini.

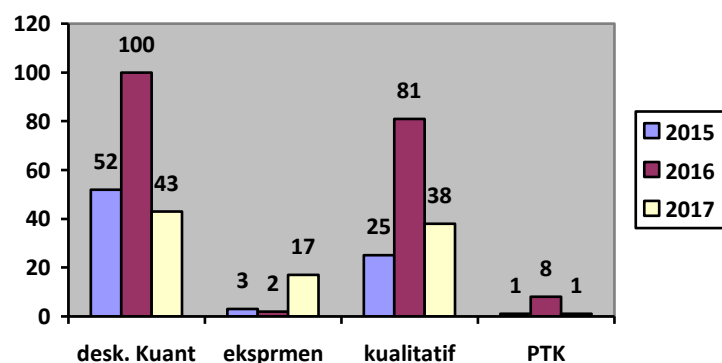


Tabel 5 Pendekatan Penelitian yang Digunakan Mahasiswa JBSI Tahun 2015

Pendekatan	Jumlah		
	2015	2016	2017
Deskriptif kuantitatif	52	100	43
Eksperimen	3	2	17
Kualitatif	25	81	38
PTK	1	8	1
Jumlah	81	191	99

Tabel 5 menunjukkan bahwa pendekatan terbanyak adalah deskriptif kuantitatif baik untuk penelitian tahun 2015, 2016, maupun 2017, yaitu 64 persen dari seluruh skripsi pada tahun 2015, 52 persen dari seluruh skripsi pada tahun 2016, dan 43 dari seluruh skripsi pada tahun 2017. Secara keseluruhan, pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif adalah separuh dari seluruh skripsi yang dihasilkan dalam rentang tahun 2015 sampai 2017 di JBSI, yaitu 52 persen.

Penelitian PTK adalah yang terbanyak dilakukan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya, yaitu 8 atau 0,4 persen dari seluruh skripsi yang dihasilkan dalam tahun yang sama. PTK yang dihasilkan untuk tahun 2015 dan 2017 masing-masing hanya 1 atau 0,1 persen dari seluruh skripsi tahun yang bersangkutan. Diagram 2 berikut menyajikan perbandingan semua pendekatan penelitian yang diterapkan oleh mahasiswa JBSI.



### Diagram 2 Intensitas Penggunaan Pendekatan Menurut Jenis dan Tahun

Intensitas penerapan pendekatan penelitian untuk tiga tahun tersebut berkaitan dengan banyaknya skripsi yang dihasilkan dalam rentang waktu tersebut. Jumlah skripsi tahun 2016 dua kali lipat dibandingkan dengan yang dihasilkan tahun 2015 maupun 2017. Secara relatif, intensitas penerapan pendekatan penelitian dalam masing-masing tahun dihasilkannya skripsi sebanding dengan jumlah skripsi yang dihasilkan dalam tahun yang bersangkutan. Ada pengecualian untuk penelitian eksperimen yang secara menonjol intensitas pelaksanaannya paling tinggi tahun 2017.

### 3. Konstruksi Temuan

Temuan penelitian lebih banyak hanya merumuskan secara langsung topik penelitian yang tertuang dalam tema penelitian. Berikut disajikan contoh rumusan masalah dan temuan penelitian untuk 41 variabel kemampuan menulis. Karena temuan penelitian dikonstruksi dalam formulasi kalimat yang menyerupai hipotesis, maka pada umumnya paparan temuan penelitian dengan mudah diperkirakan hanya dengan mencermati variabel penelitian.

Tabel 5 Contoh Konstruksi Temuan Penelitian dan Rumusan Masalah

Rumusan Masalah	Temuan Penelitian
Bagaimanakah kemampuan menulis teks cerpen siswa berdsarkan struktur cerpen	kemampuan menulis teks cerpen siswa berdsarkan struktur cerpen dinyatakan mampu dengan kategori cukup
Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan pengajaran audiovisual	kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan pengajaran audiovisual dikategorikan baik
Apakah model <i>clustering</i> efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi	model <i>clustering</i> efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi
Bagaimanakah penerapan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi	Guru dinilai belum sepenuhnya menerapkan langkah-langkah pembelajaran model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran menulis

---

 teks laporan hasil observasi
 

---

Temuan tentang penyusunan RPP K13 mencakup penyusunan komponen penilaian, perencanaan kegiatan pembelajaran, penyusunan materi, pemetaan KI, KD dan indikator, dan sistematika penulisan. Konstruksi temuan berupa paparan tentang kesalahan atau ketidaklengkapan unsur untuk masing-masing aspek yang diteliti. Temuan penelitian sangat temporal sifatnya karena hanya berlaku pada subjek yang diteliti sementara situasi subjek sangat labil dalam pengertian bisa bahkan pasti berubah pada saat lain. Misalnya, tampilan penyusunan komponen penilaian pada saat penelitian dilakukan masih buruk, pada saat lain atau pada saat yang sama dengan kinerja yang lain, hasilnya berbeda.

Penelitian tentang kajian naskah seperti hegemoni kelas berkuasa dengan rumusan masalah **bagaimana cara menjalankan kekuasaan** menunjukkan bahwa temuannya berupa fitur yang diinterpretasi dari jalan cerita dalam naskah yang diteliti. Demikian juga dengan rumusan masalah **bagaimana kesadaran kelas** maka temuannya juga sesuai dengan narasi yang ada dalam objek yang diteliti. Berikut disajikan temuan yang lain dari kajian naskah berdasarkan variabel yang diteliti.

Tabel 6 Contoh Temuan Penelitian Berdasarka Kajian Naskah

Variabel	Temuan Penelitian
kemampuan menganalisis unsur intrinsik drama atau novel, atau cerpen	Peserta didik mampu
Gender dan kekuasaan	Ada diskriminasi dan subordinasi
Makna pemali	Deskripsi makna berdasarkan pendekatan etik
Makna denotatif iklan	Deskripsi makna secara subjektif
Kemampuan memahami makna denotatif dan konotatif siswa	Kemampuan siswa dikategorikan belum mampu

---

Bentuk simbol dalam novel	Deskripsi tentang bentuk simbol dan maknanya
Bagaimana “fakta” dalam novel	Disajikan serangkaian fakta menurut isi novel yang dikaji
Bagaimana pengucian dalam novel	Ada pengucian “tokoh” dan “latar”
Bagaimana analisis pembagian tenaga kerja dalam novel	Terjadi penindasan terhadap kaum pribumi terutama kaum perempuan

Temuan dalam penelitian PTK memiliki pola paparan yang sama, yaitu bahwa tindakan efektif, hasil belajar meningkat, atau kemampuan akhir peserta didik berada pada kategori tertentu yang didasarkan pada kriteria artifisial. Berikut disajikan data contoh temuan dengan rumusan masalah masing-masing yang mendasarinya.

Tabel 7 Contoh Temuan PTK dalam Perencanaan, Proses, dan Temuan

Masalah	Konstruksi Temuan
Bagaimanakah penerapan tindakan dalam meningkatkan variable 2	Hasil belajar meningkat
Bagaimanakah hasil pembelajaran dengan menggunakan model <i>explicit instruction</i>	Pembelajaran dianggap tuntas
Bagaimana kemampuan siswa menulis cerita dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Kemampuan siswa menulis cerita dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> diklaim sedang dengan kriteria nilai rata-rata
Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara bahasa Bugis melalui teknik pembelajaran bermain peran	keterampilan berbicara bahasa Bugis melalui teknik pembelajaran bermain peran meningkat
Bagaimanakah penerapan teknik pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar memahami Elong Ugi	Penerapan teknik pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan hasil belajar memahami Elong



Bagaimana keterampilan menulis cerpen siswa dengan menggunakan media film	keterampilan menulis cerpen siswa dengan menggunakan media film pendek Bugis dikategorikan rendah
Bagaimana efektivitas penggunaan media film dokumenter	Penggunaan media film dokumenter efektif dalam pembelajaran
Bagaimanakah kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual	Keterampilan siswa menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual dikategorikan mampu
Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Elong Ugi Totot Bui	Sangat berhubungan dengan pembentukan tingkah laku seseorang
Bagaimanakah bentuk-bentuk teks hierarkhi oposisi dalam novel	Deskripsi tentang bentuk teks hierarkhi seperti yang terkandung dalam novel yang dikaji
Bagaimana bentuk-bentuk metafora gramatika dalam skripsi mahasiswa	Tiga pergeseran metafora, yaitu nominalisasi, kelompok nomina, dan kalimat simpleks

Temuan untuk penelitian korelasional berlaku sama dengan yang secara konvensional dilakukan untuk penelitian tersebut. Konstruksi temuan diawali maupun tidak dengan deskripsi skor variabel, bisa variabel bebas dan terikat, diikuti dengan pernyataan tentang hubungan satu variabel dengan variabel lainnya atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut disajikan contoh pemaparan temuan penelitian (korelasional maupun kausal) dalam tabel 8.

Tabel 8 Contoh Konstruksi Temuan Penelitian Korelasional

asalah	Temuan Penelitian
Bagaimanakah korelasi variabel bebas dengan variabel terikat	Deskripsi skor masing-masing variabel; Ada korelasi
Bagaimanakah kemampuan peserta didik setelah menggunakan model berbasis masalah	Deskripsi skor
Bagaimanakah pengaruh <i>cooperative interated reading and composition</i>	Hasil belajar dengan <i>CRIC</i> dikategorikan tinggi

(CIRC) terhadap membaca pemahaman siswa	
Adakah pengaruh model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW)	Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) berpengaruh
Apakah model <i>discovery learning</i> efektif digunakan dalam pembelajaran	Model pembelajaran tersebut efektif
Apakah ada pengaruh pennggunaan model peta konsep terhadap pembelajaran	Model peta konsep berpengaruh dalam pembelajaran

Tabel 8 menunjukkan bahwa setiap dua variabel dikaji hubungannya maka hasilnya secara relatif selalu sama menyatakan adanya hubungn satu sama lain variabel. Dalam hal penelitian mengkaji misalnya pengaruh tindakan '*treatmen*', berupa penggunaan model pembelajaran, maka hasilnya juga sama bahwa model pembelajaran mempunyai pengaruh bagi pembelajaran.

Temuan-temuan untuk penelitian deskriptif lebih beragam sesuai dengan objek yang diteliti. Pola yang sama atas hasil-hasil penelitian tersebut adalah paparan hasilnya diawali dengan paparan skor atau nilai hasil tes, diikuti bermacam-macam klaim yang didasarkan pada skor atau nilai. Berikut ini disajikan contoh temuan penelitian deskriptif bersama variabel yang mendasarinya.

Tabel 9 Contoh Temuan Penelitian Deskriptif

Variabel	Temuan Penelitian
Kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksposisi	Deskripsi skor dan interpretasi berdasarkan <i>mean</i>
Mengidentifikasi <b>fakta</b> dan <b>opini</b> Kemampuan menyimak	Klaim tidak mampu Klaim belum mampu berdasarkan kriteria artificial
Kemampuan akademik setelah diterapkan SQ3R	Kemampuan memadai berdasarkan interpretasi hasil tes

Kemampuan menggunakan konjungsi	Klaim bahwa peserta didik belum mampu berdasarkan interpretasi
Implikatur dalam surat kabar	Deskripsi implikatur berdasarkan jenis kalimat (deklaratif, imperatif, interogatif)
Kebiasaan membaca	Nilai aktivitas membaca
Pelaksanaan membaca dengan teknik <i>talking stick</i>	Klaim bahwa kemampuan mengalami peningkatan
Kemampuan membaca drama dalam bahasa daerah	Klaim bahwa peserta didik mampu berdasarkan kategori artificial
Kemampuan membaca pemahaman teks bahasa daerah	Klaim bahwa peserta didik mampu berdasarkan kategori artificial
Bagaimana kemampuan membaca nyaring naskah <i>lontarak</i>	Deskripsi nilai hasil tes
Kemampuan menyimak dongeng	Klaim tentang tingkatan kemampuan berdasarkan kategori artificial
Kemampuan menemukan unsur intrinsik	Klaim bahwa peserta didik tidak mampu
Bagaimana kemampuan menggunakan kosakata dalam menyusun kalimat bahasa Tae'	Deskripsi tentang kemampuan menggunakan kosa kata bahasa Tae
Bagaimana kemampuan menerjemahkan kelong Makassar kedalam bahasa Indonesia	Kemampuan menerjemahkan kelong Makassar secara harfiah kedalam bahasa Indonesia belum memadai
Bagaimana kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi	Klaim bahwa siswa tidak mampu
Bagaimana kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa	Kemampuan menulis cerpen siswa berdasarkan pengalaman pribadi dikategorikan kurang mampu
Bagaimanakah kemampun menulis puisi berdasarkan unsur fisik puisi	Kemampuan menulis puisi berdsarkan unsur fisik dikategorikan tidak mampu

Tabel 9 menunjukkan beragam konstruksi hasil penelitian sebagai temuan yang pada dasarnya adalah interpretasi atas makna skor atau nilai yang disajikan terlebih dahulu. Klaim yang dinyatakan sebagai temuan dan berdasarkan interpretasi subjektif peneliti adalah peserta didik tidak atau belum mampu atau justru sebaliknya memiliki kemampuan yang memadai dan kemampuan peserta didik mengalami peningkatan. Klaim-klaim tersebut sepenuhnya hanya didasarkan atas kriteria konvensional yang sering dibarengi oleh patokan-patokan normatif seperti kriteria ketuntasan belajar atau nilai tengah, bukan berdasarkan hasil pengujian batas kriteria.

Apapun yang diteliti dengan rancangan penelitian deskriptif pola pemaparan hasilnya sama. Semua paparan hasil penelitian dalam penelitian deskriptif hanya memberi atribut kepada substansi konsep atas variabel. Berikut disajikan contoh konstruksi temuan penelitian tentang keterampilan berbahasa.

Tabel 10 Contoh Konstruksi Temuan Penelitian Keterampilan Berbahasa

Variabel	Temuan Penelitian
Bagaimana kemampuan menulis kreatif puisi	Siswa dinyatakan tidak mampu
Bagaimana kemampuan menulis teks anekdot	Siswa belum mampu menulis teks anekdot
Bagaimana keterampilan menulis wacana argumentasi dalam bahasa Makassar	Klaim bahwa siswa tidak terampil
Bagaimana keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan aksara <i>lontara</i>	Klaim bahwa keterampilan menulis eksposisi dengan aksara <i>lontara</i> belum memadai berdasarkan kriteria artifisial
Bagaimana kemampuan menulis paragraph persuasi	Klaim bahwa siswa mampu menulis paragraf persuasi
Bagaimana keterampilan menulis puisi dari segi unsur fisik	Klaim bahwa kemampuan siswa kurang dalam menulis puisi dari segi unsur fisik
Bagaimana kemampuan berbicara siswa	Siswa telah terampil dengan dengan persentasi 75% dan selebihnya belum mampu
Kemampuan menceritakan pengalaman	Pada tahap awal masih ada siswa yang kurang percaya diri



Tabel 10 menunjukkan tidak ada perbedaan pola pemaparan temuan penelitian antara yang objeknya **menulis** dan **berbicara**. Selain dengan pola yang telah diuraikan sebelumnya, pemaparan hasil penelitian juga biasa diiringi oleh penggunaan angka-angka proporsi, tetapi hal tersebut pun semata-mata sifatnya buatan.

Temuan penelitian yang variabelnya tentang latar-latar soasial di sekitar praktik pembelajaran atau kebijakan menyajikan temuan melalui pemaparan informasi yang tersedia sebagai butir angket. Pilihan-pilihan responden atau sampel penelitian terhadap alternatif informasi yang terkandung dalam angket langsung ditampilkan sebagai temuan penelitian. Tabel 11 berikut menyajikan contoh konstruksi temuan penelitian beserta rumusan masalahnya.

Tabel 11 Contoh Temuan Penelitian Praktik Pembelajaran dan Kebijakan

Variabel	Temuan Penelitian
Apa saja problematik yang dihadapi guru bahasa Indonesia dalam menerapkan K13	Penyusunan RPP dan sumber pembelajaran
Bagaimanakah problematika dalam perencanaan pembelajaran bahasa daerah	Problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa daerah yaitu ketiadaan kurikulum dan silabus serta buku yang minim
Bagaimana tingkat pelayanan pendidikan bahasa daerah	Pelayanan pendidikan secara keseluruhan mengalami peningkatan

Konstruksi temuan penelitian sesuai tabel 11 adalah problematika yang ada di latar pembelajaran meliputi perangkat pembelajaran serta akses sumber-sumber belajar meskipun dalam kasus lain pelayanan pendidikan sudah meningkat.

Penelitian tentang pragmatik secara konsisten menyajikan temuan dalam bentuk paparan mengenai tindak-tanduk tutur yang secara teoretik selalu menyertai percakapan. Bahwa temuan penelitian selalu tersaji dalam bentuk hasil ‘pengecekan’ adanya tindak-tanduk tutur yang diteliti pada ujaran dapat disimak dari table 12 berikut ini yang memuat variabel dan temuan penelitian.

Tabel 12 Contoh paparan Hasil Penelitian Pragmatik

Variabel	Temuan Penelitian
Bagaimanakah kesantunan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip kesantunan	Penerapan enam maksim, yaitu maksim kerjasama, maksim kederawanan, maksim penghargaan, maksim permufakatan, maksim kebijaksanaan
Apa jenis dan fungsi tindak tutur	Jenis tindak tutur direktif meliputi permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, dan nasihat
Bagaimanakah penggunaan tindak tutur pada kegiatan awal pembelajaran	Ditemukan tindak tutur direktif permintaan yang digunakan penutur pada kegiatan awal pembelajaran

Temuan dalam tabel 12 sepenuhnya merupakan elemen tindak tutur yang ada dalam praktik percakapan seperti yang dibatasi oleh variabel penelitian. Elemen-elemen tersebut mencakup prinsip maupun bentuk-bentuk tindak tutur.

Temuan penelitian tentang ejaan memiliki pola yang sama dengan penelitian tentang pragmatik, yaitu keduanya bersifat menyajikan fitur kebahasaan yang ditemukan. Tabel 13 berikut ini mempresentasikan konstruksi temuan penelitian tentang ejaan.

Tabel 13 Contoh Temuan Penelitian tentang Ejaan

Variabel	Temuan Penelitian
Bagaimana bentuk kesalahan ejaan	Kesalahan dalam penggunaan huruf

pada surat dinas	kapital, huruf miring, dan huruf tebal
Bagaimana penggunaan tanda baca dalam karangan argumentasi siswa	Deskripsi tentang tanda baca yang digunakan dalam karangan yang ditelaah
Bagaimana kesalahan penulisan teks laporan	Penghilangan tanda baca di antara unsure
Bagaimanakah kemampuan menentukan tanda baca yang tepat pada kalimat	Kemampuan siswa menentukan tanda baca yang tepat pada kalimat dikategorikan kurang mampu

Semua yang diidentifikasi sebagai temuan penelitian menurut tabel 13 sesungguhnya adalah paparan semata-mata tentang unsur-unsur ejaan yang terdapat dalam sumber yang ditelaah berupa naskah atau teks. Mengenai penelitian tentang penilaian, khususnya instrument tes butan guru, maka paparan hasilnya berupa deskripsi sifat-sifat tes yang bersangkutan seperti lazimnya dalam analisis soal (dalam penelitian yang diteliti ini temuannya adalah tentang tingkat kesahihan dan kesulitan tes).

Temuan penelitian tentang variabel penggunaan bahasa disajikan juga dalam bentuk 'pernyataan ulang' tentang property bahasa yang digunakan dalam praktik berbahasa sehari-hari. Tabel 14 menayangkan contoh temuan penelitian tentang penggunaan bahasa.

Tabel 14 Contoh konstruksi Temuan Penelitian Penggunaan Bahasa

Variabel	Temuan Penelitian
Bagaimana variasi bahasa dalam layanan pesan singkat	Deskripsi tentang 16 variasi, yaitu idiolek, dialek, kronolek, sosiolek, berdasarkan seks, berdasarkan usia, akrolek, slang, kolokia, jargon, dan ken
Bagaimanakah kesalahan lafal dalam diskusi kelompok pada pembelajaran bahasa Indonesia	Penghilangan dan perubahan serta penambahan fonem

Table 14 memuat temuan yang merupakan fenomena bahasa dalam kaitannya dengan relasi sosial penutur. Deskripsi tentang variasi bahasa merupakan cara pembeberan fakta-fakta kebahasaan saja sebab isinya memang merupakan sesuatu yang tidak bisa dielakkan. Berbahasa sama artinya dengan menggunakan fenomena-fenomena kebahasaan yang diidentifikasi tersebut. Variasi bahasa dan berbagai karakteristik ujaran yang menampak merupakan sifat-sifat bahasa yang selalu ada.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menemukan bahwa tema-tema penelitian mahasiswa JBSI cukup beragam. Ada 44 tema yang diteliti dan masing-masing mencakup sejumlah variabel. Banyaknya ragam tema penelitian yang diteliti diikuti oleh beragamnya variabel yang menjadi objek penelitian menyebabkan tema-tema tersebut tidak berulang diteliti secara persis sama dalam jumlah yang banyak untuk setiap priode penelitian (tahun). Hanya beberapa tema yang sangat tinggi intensitasnya digunakan sementara yang lain secara relatif baru diteliti dalam intensitas yang sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi upaya mahasiswa JBSI untuk menghasilkan skripsi yang baru. Ada delapan kelompok utama tema-tema penelitian yang telah pernah diteliti, yaitu keterampilan dan pengetahuan berbahasa, kajian pembelajaran, kajian teks/naskah, kajian konsep, PTK, pragmatik, ejaan, dan penelitian kebijakan.

Meskipun telah sedemikian banyak hal yang diteliti terutama untuk variabel keterampilan dan kemampuan berbahasa, hasil-hasil penelitian tersebut belum dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan yang strategis dalam bidang pendidikan dan pengajaran karena memang penelitian untuk tingkatan sarjana masih bersifat latihan penerapan prinsip-prinsip metodologi penelitian. Selain oleh alasan tersebut, penelitian untuk beberapa kasus di perguruan tinggi, misalnya untuk maanajmen, bahkan diakui sangat sedikit pemanfaatannya bagi kepentingan praktis. Pfeffer dan Fong (2002) mengatakan bahwa riset manajmen umumnya dianggap memiliki pengaruh terbatas pada praktik manajmen. Penjelasan tentang



kontribusi hasil penelitian di lembaga perguruan tinggi, dalam kasus tertentu, datang dari berbagai sumber. Miner (1984) menemukan 32 organisasi yang didirikan teori-teori yang diulasnya tidak terlalu penting untuk digunakan bagi para praktisi. Rigby (2001) menemukan hanya 7 dari 25 alat manajemen dan teknik yang bersumber dari akademis yang kemanfaatan serta kepuasan yang ditimbulkannya rendah dan penyimpangannya lebih besar.

Keterbatasan hasil penelitian mahasiswa untuk dijadikan rujukan untuk hal-hal yang strategis sesungguhnya dapat ditingkatkan dengan mendorong kualitas pembimbingan. Hal ini disebabkan oleh peran pembimbing dan pembimbingan yang begitu penting. Hasil penelitian dengan sudut pandang 137 mahasiswa pascasarjana di tujuh universitas nasional yang dikumpulkan menunjukkan bahwa 4 dari 245 sarjana mengevaluasi kualifikasi pengetahuan dan keterampilan mereka dan 4 dari 265 melakukan hal yang sama untuk urusan kualitas pembimbingan dari pembimbing. Penelitian menemukan kesimpulan bahwa kualitas temuan penelitian mahasiswa berbeda secara signifikan berdasarkan kualitas pembimbingan (Mizany, M., Khabiri, M. Sajadi, SN, 2012).

Temuan lain adalah soal pendekatan yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa JBSI dominan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sedikit terkesan kontradiksi penggunaan istilah deskriptif dan kuantitatif sebab istilah deskriptif justru sering digunakan secara bergantian dengan penelitian kualitatif (Nassaji (2015), meskipun keduanya berbeda dalam tujuannya, level kontrolnya, dan cara data dianalisis. Menurut Nassaji (2015) penelitian deskriptif lebih fokus pada **apa** ketimbang terhadap **bagaimana** atau **mengapa**.

Dapat dipastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari penelitian mahasiswa JBSI UNM sebagian besar masih berkisar pada jawaban tentang **apa** yang berarti bahwa hasil penelitian pada umumnya baru sampai pada taraf koleksi informasi dasar untuk berbagai variabel penelitian. Hal tersebut dapat dipahami karena tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena dan karakteristiknya. Penelitian ini lebih mementingkan **apa** bukan **bagaimana** atau **mengapa** sesuatu telah terjadi

(Nassaji, 2015). Oleh karena itu, alat observasi dan survei sering digunakan untuk mengumpulkan data (Gall, Gall, & Borg, 2007). Dalam riset semacam itu, data dapat dikumpulkan secara kualitatif, tetapi memang demikian sering dianalisis secara kuantitatif, menggunakan frekuensi, persentase, rata-rata, atau statistik lainnya untuk menentukan hubungan.

Kecenderungan penelitian terbanyak berikutnya adalah penelitian kualitatif terutama kajian-kajian naskah/teks. Ciri utama penelitian kualitatif menurut Lambert (2012) adalah menyederhanakan secara komprehensif pengalaman tentang peristiwa dari seseorang atau kelompok. Akan tetapi, objek penelitian jenis ini tidak semata-mata orang asal pendekatan analisisnya mengikuti tradisi analisis kualitatif. Kecenderungan ini terjadi berkaitan dengan karakteristik Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang ada di JBSI. Studi-studi sastra yang banyak ditekuni mahasiswa di program studi tersebut memerlukan penelitian kualitatif antara lain karena konten keilmuan yang mereka tekuni banyak berkaitan dengan naskah. Karena materi kajian berupa naskah, maka orientasi penelitiannya menyangkut aspek-aspek internal objek tersebut. Menurut Lambert (2012) data dari koleksi studi deskriptif kualitatif berfokus pada penemuan sifat dari peristiwa tertentu yang sedang diteliti.

Temuan berikutnya adalah konstruksi temuan. Telah dihasilkan sejumlah premis pengetahuan sesuai variabel yang diteliti, misalnya bahwa hasil belajar menulis peserta didik meningkat, bahwa model pembelajaran yang diterapkan efektif, dan temuan pada bidang telaah naskah menghasilkan informasi bahwa telah terjadi diskriminasi gender dalam berbagai naskah, dan bahwa terjadi subordinasi atas tokoh dalam naskah tertentu. Hasil penelitian lainnya menyangkut karakteristik grafisasi bahasa yang ternyata menunjukkan banyak kesalahan ejaan, terdapat berbagai bentuk tindak tutur yang terimplementasi dalam percakapan. Temuan tentang sosiolinguistik berupa adanya sejumlah variasi bahasa yang mencirikan bentuk-bentuk bahasa yang ditampilkan kelompok penutur tertentu, dan sejumlah faktor yang menjadi sumber permasalahan dalam dunia pembelajaran.

Belum diketahui kualitas temuan yang telah diperoleh sehingga perlu secara terus menerus dilakukan analisis secara berkelanjutan. Menurut Cabral (2014), menganalisis kualitas riset perguruan tinggi sejalan dengan upaya memperkuat kemampuan strategis institusi pendidikan tinggi dalam memenuhi kebutuhan untuk menilai kualitas misi, yaitu mewujudkan pengajaran dan penelitian yang relevan dan sangat baik, kewirausahaan, dan kepedulian dalam mengembangkan pendekatan kepada peserta didik dan komunitas. Misi lain dari analisis kualitas tersebut adalah untuk dijadikan sebagai sarana bagi pendidikan tinggi memosisikan diri sebagai agen dalam bertindak menjadi penyedia pengetahuan lain dengan kemampuan kompetitif dan bersifat kolegial secara lokal maupun internasional untuk bidang pengajaran dan penelitian.

Selanjutnya, Cabral (2014) mengatakan bahwa penelitian khususnya, telah menjadi salah satu sektor yang paling penting dievaluasi secara ketat dan konsisten. Namun, menentukan kriteria untuk menilai kualitas membutuhkan kedalaman pemahaman tentang konteks, karakteristik, keterbatasan, kendala dan implikasinya, dan menyiratkan desain kerangka kerja berkelanjutan yang disebut '*référentialisation*' atas

Evaluasi penelitian di lembaga pendidikan tinggi maksudnya adalah untuk mencapai mutu penelitian yang baik. Tentu saja kriteria penelitian yang baik ini bisa diperdebatkan. Menurut Schulze (2008), kriteria penelitian yang baik adalah secara teknis dilihat dari segi masalahnya apakah telah diselidiki secara tepat, secara metodologi apakah masalah telah diteliti secara sistematis, secara substantif apakah temuan memberikan kontribusi, dan dari segi dampaknya apakah penelitian yang bersangkutan berguna untuk memahami agenda yang sedang dirisaukan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian disimpulkan bahwa masih banyak variabel penelitian yang belum diteliti mahasiswa JBSI meskipun dalam tiga tahun rentang penelitian ini variabel-variabel yang diteliti sudah sedemikian bervariasi. Untuk mendorong munculnya wawasan baru tentang objek penelitian yang perlu diteliti mahasiswa JBSI peran penasihat akademik mesti lebih dioptimalkan.

Pada dasarnya mahasiswa JBSI telah memahami prinsip-prinsip metodologi penelitian, tetapi penerapan prinsip-prinsip tersebut pada tataran metode masih perlu pendalaman. Ketidakberimbangan pendekatan penelitian yang diterapkan mahasiswa menunjukkan bahwa wawasan mahasiswa tentang fenomena sosial dan pendidikan sebagai sumber sekaligus orientasi penelitian belum menyeluruh. Telah adanya wawasan tentang metodologi penelitian, tetapi dibarengi oleh dihasilkannya skripsi yang tidak berimbang jenis pendekatan yang digunakan menunjukkan perlunya diberi perhatian khusus untuk mendorong penerapan pendekatan penelitian yang masih kurang banyak diterapkkn.

Ada kecenderungan tema penelitian mahasiswa JBSI muncul dalam corak yang sama dalam siklus tahun yang berselang lama sehingga dalam tahun yang berurutan atau berdekatan tidak tampak banyak pengulangan tema penelitian yang sama. Skripsi mahasiswa JBSI yang telah dihasilkan belum terdokumentasi dengan rapih sehingga pemanfaatannya untuk mendeteksi kemunculan skripsi yang telah pernah ada sulit dilakukan dengan baik.

#### **B. Saran**

Pengesahan topik-topik skripsi mahasiswa JBSI untuk masa-masa yang akan datang sudah perlu menggunakan secara sungguh-sungguh data judul-judul skripsi yang tersedia saat ini. Selain itu, hasil penelitian yang berkaitan

dengan skripsi, khususnya yang dilakukan dengan pendekatan metanalisis, perlu dipertimbangkan dalam penentuan topik skripsi mahasiswa JBSI.

Tanpa melakukan seleksi yang cermat atas usulan penelitian yang digagas oleh mahasiswa JBSI dalam waktu yang tidak terlalu lama akan terjadi pengulangan tema bahkan topik penelitian yang berpotensi mengarah kepada munculnya karya duplikasi. Seleksi atas usul penelitian yang diajukan mahasiswa tidak harus seluruhnya dilakukan dengan mengganti setiap usulan yang diajukan sebab masih banyak juga tema penelitian yang saat ini belum sering diteliti sekurang-kurang dalam tiga tahun secara berurutan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Fokus penyeleksian dapat dilakukan terutama terhadap tema yang sudah sering diteliti tanpa mengabaikan yang belum banyak diteliti.

Pola pemaparan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa JBSI perlu diperkaya dengan cara-cara yang baru di luar yang sudah banyak dilakukan agar inti temuan penelitian juga lebih bervariasi. Perlu pula dilakukan penelitian verifikasi untuk mengecek perubahan yang mungkin terjadi pada jenis-jenis temuan penelitian sebagai akibat terjadinya konteks baru atas sejumlah variabel yang telah diteliti.

Akhirnya disarankan agar publikasi skripsi mahasiswa JBSI sesegera mungkin dilakukan secara masif melalui daring. Untuk itu, diharapkan agar kebijakan yang menyertai penyusunan skripsi mahasiswa berubah seiring dengan munculnya kecenderungan baru dalam penataan sistem kearsipan dan dokumentasi. Administrasi penentuan judul skripsi mahasiswa JBSI hendaknya terbuka untuk diakses secara praktis oleh semua yang memerlukan sehingga dapat dihindari pengambilan tema atau topik yang berulang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, 1987. *Penelitian Kependidikan: Prisedur & Strategi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Alturki A., Gable G.G., Bandara W. 2011, *A Design Science Research Roadmap*. In: Jain H., Sinha A.P., Vitharana P. (eds) *Service-Oriented Perspectives in Design Science Research*. DESRIST 2011. Lecture Notes in Computer Science, vol 6629. Springer, Berlin, Heidelberg
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cabral, Ana Paula, Isabel Huet, 2014, Assessment of research quality in higher education: contribution for an institutional framework *5th World Conference on Educational Sciences - WCES 2013 Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116 ( 2014 ) 1528 – 1532
- Gall, M. D. , Borg, Walter R. Gall, Joyce P., 1996, *Educational Research*, USA: Pearson
- ITB, 2016, *Rencana Induk Penelitian Institut Teknologi Bandung Tahun 2016-2020*, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2015. *Plagiat di Dunia Pendidikan Tinggi Perlu Diberantas*. <https://ristekdikti.go.id/open-75>
- Kerlinger, Fred N., 1973, *Foundation of Behavioral Research*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Lambert, Vickie A. dan Lambert Clinton E., 2012, Qualitative Descriptive Research: An Acceptable Design, Pacific Rim International, *Journal of Nursing Research* Vol. 16 No.4
- Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, 2018 *Panduan Penelitian PNB*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Miner, J. B. (1984). The validity and usefulness of theories in an emerging organizational science. *Academy of Management Review*, 9, 296-306.
- Mizany, M., Khabiri, M. Sajadi, SN, 2012, A study of the capabilities of graduate students in writing thesis and the advising quality of faculty members to pursue the thesis, *Procedia Social and Behavioral Science* Volume 31 2012 pages 5-9

- Nassaji, Hossein , 2015 Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis *Language Teaching Research* 2015, Vol. 19(2) 129 –132
- Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Panda, Abinash, Rajen K. Gupta, 2014, Making academic research more relevant: A few suggestions *IIMB Management Review* (2014) 26, 156e169
- Pfeffer, J., & Fong, C. T., 2002,. The end of business schools? Less success than meets the eye. *Academy of Management Learning and Education*, 1, 78-95.
- Pramoddin DV dan K Anu Sophia, 2012, Evaluation of Importance for research in education, *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research* Vol. 1 Issue 9, September 2012, ISSN 2277 3630
- Rigby, D. (2001). Management tools and techniques: a survey. California *Management Review*, 43(2), 139e160.
- Schulze, S. 2008, Academic research at a South African higher education institution: Quality issues, *SAJHE* 22(3)2008 pp 629–643
- Universitas Andalas, 2017, *Road Map Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Sistem Komputer Periode 2017 – 2021*, Padang: Jurusan Sistem Komputer Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas.
- University Telkom, 2016, *Roadmap Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Kelompok Keahlian Entrepreneurship*, Bandung: Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University.

**Lampiran 4****BIODATA KETUA PENELITIAN****A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Andi Fatimah Yunus, S. Ag., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	19740511 200312 2 001
5.	NIDN	0011057406
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang 11 Mei 1974
7.	Email	<a href="mailto:andifatimahyunus.imel@gmail.com">andifatimahyunus.imel@gmail.com</a>
8.	No. HP	085 396 162 574
9.	Alamat	Jl. Rappocini Raya No. 88 Makassar
10.	Alamat Kantor	Jl. Daeng Tata Makassar (90224)
11.	No. Telp	(0411) 863540
12.	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1=-orang, S2=-orang, S3=-orang
13.	Mata Kuliah yang diampuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Bugis</li> <li>2. Sintaksis Bahasa Bugis</li> <li>3. Morfologi Bahasa Bugis</li> <li>4. Analisis Kesalahan Berbahasa</li> <li>5. Analisis Kesalahan Berbahasa Bugis</li> <li>6. Keterampilan Menyimak Bahasa Bugis</li> <li>7. Semantik Bahasa Bugis</li> </ol>

**B. Riwayat Pendidikan**

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Negeri Makassar	
Bidang Ilmu	Pend. Agama Islam	Pend. Bahasa Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	1993-1997	2000-2003	
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Korelasi antara Kemampuan Membaca Al Quran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Mamajang I Kecamatan Mamajang Ujung Pandang	Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan bahasa Bugis dalam Bidang Sintaksis dan Implikasinya terhadap Pengajaran Bahasa Indonesia	
Nama Pembimbing/	Drs. H. Amir Paita, S.H. Drs. H. A. Rauf Assagaf	Prof. Dr. H.M. Ide Said, D.M, M.Pd. Prof. Dr. H. Kamaruddin, M.A.	

Promotor			
----------	--	--	--

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Dana
1.	2016	Penerapan Model Moody Dalam Pembelajaran Teks Eksemplum pada Siswa Kelas IX SMP DDI Alliriteangae Di Kabupaten Maros		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Ibm Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru SMA Negeri 1 Mamuju di Kabupaten Mamuju	PNBP	Rp 7.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Peluluhan Konsonan /P/ pada Kata Berimbuhan dalam Bahasa Indonesia	Al-Adabi	Volume 11 No. 2 Tahun 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional “Memperkokuh Peran APROBSI dalam Mewujudkan Kemitraan dan Pemberdayaan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri”	Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi	Tanggal 29-30 April 2016 di Hotel Makassar Golden

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Sejarah Perkembangan Sastra Indonesia	2016		Badan Penerbit UNM

H. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun Terakhir

No.	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa soail lainnya yang telah Diterapkan	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

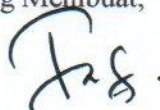
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian PNBPN.

Makassar, 1 Maret 2018

Yang Membuat,



Andi Fatimah Yunus, S.Ag., M.Pd.  
NIP 19740511 200312 2 001

## BIO DATA ANGGOTA PENELITI

### A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap (dengan gelar)	Dr. Ramly, M. Hum.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	19590616 198601 1 002
5.	NIDN	0016065910
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Polewali, 16 Juni 1959
7.	Email	<a href="mailto:ramly84@unm.ac.id">ramly84@unm.ac.id</a>
8.	Nomor Telepon/ HP	081543153398/ 085217365808
9.	Alamat Rumah	Kompleks Guru SMAN 10 Makassar No. 14 Tamangapa, Makassar 90235
10.	Alamat Kantor	Fakultas FBS UNM Makassar Kampus UNM Paramtambung, Jln. Daeng Tata Raya Makassar, Sulawesi Selatan.
11.	Nomor Telepon/ Faks	(0411) 861508
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 75 orang, S-2 = 8 orang, S-3 = 0 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampuh	1. Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
		2. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
		3. Metode Pembelajaran Bahasa
		4. Bahasa Indonesia
		5. Sociolinguistik

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Ujung Pandang	Universitas Padjadjaran Bandung	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa	Ilmu Sastra/	Pendidikan Bahasa



	dan Sastra Indonesia	BKU Linguistik	
Tahun Masuk – Lulus	1978 – 1984	1993 – 1996	2008- 2012
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Sengo-sengo; Sebuah Sastra Puisi Lisan di Pitu Ulunna Salu	Konstruksi Inkorporatif dalam Bahasa Mandar	Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan: Penelitian Pengembangan di SMK Negeri 8 Makassar
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Abd. Rasyid Nusu,/ Dra. A. Rasdiana	Dr. Moh. Tadjuddin, M.A.,/ Prof. Dr. J.S. Badudu, /Dr. T. Fatimah Djajasudarma	Prof. Dr. Sakura Ridwan, M. Pd.,/ Prof. Dr. Sabarti Akhadiyah

### C. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Juml (Juta Rp)
1.	2013	Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Pariwisata di Sulawesi Selatan	Dikti	Rp 50.000.000
2.	2012	Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas (Komunitas Mambi)	Depkes	Rp 50.000.000
3	2016	Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dengan Karakteristik Tes Hasil Belajar Siswa Tahun 2016	PNBP Pascasarjana UNM	Rp 27.500.000
4.	2017	Dampak Pembelajaran Berbasis Teks terhadap Kemampuan Menalar dan Berpikir Kritis Peserta Didik	PNB FBS UNM	Rp 30.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Juml (Juta Rp)
1.	2013	IbM Guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan di Sulawesi Selatan	PNBP UNM	7.000.000
2..	2011	IbM Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lamuru Kecamatan Bone	PNBP UNM	7..000.000
3.	2016	IbM Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Polewali (Pelatihan Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013)	PNBP Pascasarjana UNM	10.000.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	The Development of Writing Poetry Teaching Materials Based on Audiovisual Media of Fifth Grade Elementary Achool in Bone Regency	Journal of Language Teaching and Research	Volume 9 (2), halaman 358-366/ 2018
2.	Study of Humorin Bone Regency: A Socio-pragmatic Review	Journal of Language Teaching and Research	Volume 9 (1), halaman 141-146/ 2018
3.	Morphosyntax of Tae' Language (Morfologi Bahasa Tae')	Journal of Language Teaching and Research	Volume 7 (3), halaman 491-498/ 2016
4.	The Discrepancy between teaching plan and its implementation	Prosiding Seminar internasional	2016

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Musyawarah Nasional III Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Seminar Nasional	Profil Capaian Pelatihan Kurikulum 2013; Kasus di Sekolah Menengah Pertama 26 Makassar	Makassar, 30 April – 1 Mei 2014

2.	Simposium Internasional Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia dalam Pengembangan Profesionalisme	Penerapan Bahasa untuk Tujuan Khusus dalam Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pariwisata di Sulawesi Selatan	Makassar, 13-14 Oktober 2014
3.	Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Implementasi Kurikulum 2013	Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Menyenangkan	Jakarta, 12 Juni 2014
4.	The Discrepancy between teaching plan and its implementation	Prosiding Seminar internasional Diterbitkan tahun 2017 ISBN 978-602-60736-1-7 halaman 456-459	Makassar, 21 Januari 2016

**G. Karya Buku dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

**H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir**

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam Lima Tahun Terakhir**

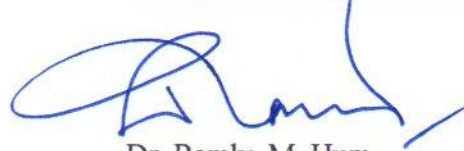
No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J. Penghargaan dalam Sepuluh Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Satyalancana Karya Satya	Presiden	2007
2.-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Makassar, 11 Maret 2018

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'R' followed by a series of loops and a final horizontal stroke.

Dr. Ramly, M. Hum.





UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
**LEMBAGA PENELITIAN**

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 0411-865677 Fax: 0411-861377

Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

\* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup

\* Puslit Pemberdayaan Perempuan

\* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi

\* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan

\* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan

\* Puslit Pemuda dan Olah Raga

**KONTRAK PENELITIAN**

**PNBP FBS UNM**

**TAHUN ANGGARAN 2018**

**NOMOR : 350/UN36.9/PL/2018**

Pada hari ini Kamis tanggal Tiga bulan Mei tahun Dua ribu delapan belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**1 Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd**

: Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak atas nama Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

**2 Prof. Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd**

: Dekan FBS Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Proyek Pelaksanaan Penelitian PNBP FBS Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**3 Andi Fatimah Yunus, S.Ag, M.Pd**

: Dosen FBS Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian PNBP FBS Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK KETIGA**.

Ketiga belah pihak secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu perjanjian pelaksanaan penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir pelaksanaan tugas penelitian dan **PIHAK KETIGA** melaksanakan Penelitian dengan judul:  
**"Jalur Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2015-2017 di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar"**

**Pasal 2**

(1) **PIHAK KEDUA** memberikan dana penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar **Rp.49.000.000 .- (Empat puluh sembilan juta rupiah)** sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor : 2570/UN36/LT/2018 tanggal 03 Mei 2018 yang dibebankan kepada DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor : SP DIPA - 042.01:2.400964/2018, tanggal 5 Desember 2017.



- (2) Pembayaran biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap ke rekening **PIHAK KETIGA** dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pembayaran Tahap Pertama sebesar **70%** dari total bantuan dana kegiatan yaitu **70% X Rp.49.000.000 .-** (*Empat puluh sembilan juta rupiah*) = **Rp.34.300.000 .-** (*Tiga puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah*) setelah Kontrak Penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
  - Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar **30%** dari total bantuan dana kegiatan yaitu **30% X Rp.49.000.000 .-** (*Empat puluh sembilan juta rupiah*) = **Rp.14.700.000 .-** (*Empat belas juta tujuh ratus ribu rupiah*) setelah menycrahnkan Laporan Lengkap Pcnclitian dan Luaran Wajib Pcnclitian ke Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar

### Pasal 3

- (1) Dana kegiatan pelaksanaan penelitian PNPB FBS UNM sebagaimana di maksud pada pasal 2 ayat (1,2) dibayarkan kepada **PIHAK KETIGA**:

Nama pada Rekening : **ANDI FATIMAH YUNUS**  
Nomor Rekening Bank : **0225-01-060717-50-6**  
Nama Bank : **Bank BRI**

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KETIGA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- (3) **PIHAK KETIGA** berkewajiban mengikuti seminar hasil penelitian baik Nasional maupun Internasional.

### Pasal 4

- (1) Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan (**Mei s.d. November 2018**), terhitung dari tanggal yang tercantum dalam kontrak penelitian.
- (2) Apabila **PIHAK KETIGA** karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan lokasi/jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian ini maka **PIHAK KETIGA** harus mengajukan permohonan tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Perubahan pelaksanaan penelitian hanya dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan lebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**.
- (4) Apabila batas waktu penelitian telah habis sedangkan **PIHAK KETIGA** belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KETIGA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan dihitung dari tanggal jatuh tempo yang ditetapkan dan atau maksimal 5% (lima persen) dari jumlah nilai keseluruhan.
- (5) Apabila **PIHAK KETIGA** tidak dapat memenuhi pekerjaan pelaksanaan tugas penelitian ini sesuai Kontrak Penelitian sebagaimana yang dimaksud ayat 1 tersebut maka **PIHAK KETIGA** wajib mengembalikan kepada **PIHAK KEDUA** dana penelitian yang diterimanya, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.



#### Pasal 5

**PIHAK KETIGA** berkewajiban untuk:

- (1) Menjamin bahwa judul penelitian sebagaimana disebut pada pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi penelitian. Jika ternyata bahwa penelitian yang dilakukan adalah plagiat atau duplikasi dan/atau diperoleh indikasi ketidak jujuran dan itikat yang kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal, dan **PIHAK KETIGA** berkewajiban mengembalikan semua dana yang telah diterima dari **PIHAK KEDUA**, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara. Di samping itu akan di proses sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Menyampaikan laporan akhir dan luaran wajib penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 4 (empat) eksemplar sesuai Standar Penulisan Karya Ilmiah yang Terakreditasi dan 1 (satu) buah *softcopynya*.
- (3) Melaporkan catatan harian dan memaparkan luaran dalam seminar penelitian
- (4) Mencapai target luaran wajib penelitian berupa Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional bereputasi
- (5) Melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) kepada **PIHAK PERTAMA**.

#### Pasal 6

Laporan akhir penelitian yang tersebut pada pasal 5 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Bentuk/ukuran kertas kuarto.
- b. Warna sampul Coklat Tua dan Cetak Punggung.
- c. Di bawah bagian kulit sampul ditulis:

Di biyai oleh

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: SP DIPA – 042.01:2.400964/2018, tanggal 5 Desember 2017.

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 2570/UN36/LT/2018 tanggal 03 Mei 2018

#### Pasal 7

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. Pembelian barang dan jasa PPN 10% PPh 22, 1,5%
2. Belanja honorarium PPh Pasal 21:
  - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, dan 6% bagi yang tidak memiliki NPWP.
  - b. Untuk golongan IV sebesar 15%.
3. Dan Pajak – Pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pajak-pajak tersebut dibayarkan oleh **PIHAK KETIGA** ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 8

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Penugasan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga lain melalui Surat Keterangan Hibah.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

**LEMBAGA PENELITIAN**

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 0411-865677 Fax. 0411-861377

Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

\* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup

\* Puslit Pemberdayaan Perempuan

\* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi

\* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan

\* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan

\* Puslit Pemuda dan Olah Raga

**SURAT TUGAS / IZIN**

**Nomor: 846/UN36.9/PL/2018**

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, dengan ini menugaskan/  
mengizinkan kepada :

Nama : Andi Fatimah Yunus, S.Ag, M.Pd  
NIP / NIDN : 197405112003122001/ 0011057406  
Jabatan : Ketua Pelaksana Penelitian  
Fakultas : FBS UNM  
Skema Penelitian : Penelitian PNB P FBS UNM  
Judul Penelitian : Jalur Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tahun 2015-2017 di Fakultas Bahasa dan Sastra  
Universitas Negeri Makassar.  
Anggota Tim Peneliti : Dr. Ramly, M.Hum.,  
Lokasi Penelitian : FBS UNM  
Jangka Waktu : 7 Bulan  
Sumber Dana : DIPA UNM Nomor: SP DIPA - 042.01:2.400964/2018

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian PNB P Universitas Negeri Makassar Tahun  
Anggaran 2018 sesuai waktu dan lokasi yang telah ditentukan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan  
harap memberikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas tersebut.



Makassar, 07 Mei 2018

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd  
NIP. 196308181988031004

Tembusan  
Rektor UNM (sebagai laporan)

1. Rektor UNM

2. Dosen yang bersangkutan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 3310/UN36.5.1/LT/2018  
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

16 Mei 2018

Yth. Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Makassar  
Makassar

Berdasarkan surat Saudara perihal permohonan izin penelitian, yang menerangkan bahwa dosen di bawah ini:

Nama : Añdi Fatimah Yunus, S.Ag., M.Pd.  
NIP/NIDN : 19740511 200312 2 001/ 0011057406  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Sastra UNM  
Skema Penelitian : Penelitian PNBPFBS UNM  
Lokasi Penelitian : FBS UNM  
Anggota Tim Peneliti : Dr. Ramly, M.Hum.

akan melakukan penelitian dengan Judul :

***"Jalur Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2015-2017 di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar."***

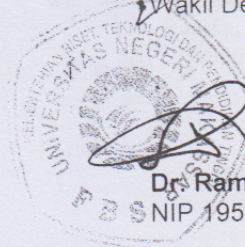
Pelaksanaannya berlangsung selama 7 (tujuh) Bulan.

maka pada prinsipnya kami menyetujui/mengizinkan dosen yang tersebut di atas untuk mengadakan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik.



Dr. Ramly, M.Hum.  
NIP 19590616 198601 1002

Tembusan:

1. Rektor UNM
2. Dosen yang bersangkutan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224  
Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

Nomor: 8587/UN36.5.1/LT/2018

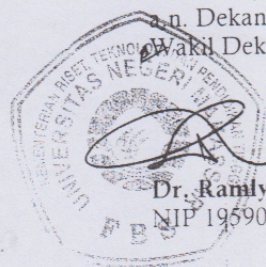
Yang bertanda tangan di bawah ini, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Andi Fatimah Yunus, S.Ag., M.Pd.  
NIP : 19740511 200312 2 001  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Sastra UNM  
Skema Penelitian : Penelitian PNBPFBS UNM  
Lokasi Penelitian : FBS UNM  
Anggota tim : Dr. Ramly, M.Hum.  
Judul Penelitian : ***"Jalur Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2015-2017 di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar."***

benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar  
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 November 2018  
a.n. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ramly, M.Hum

NIP 19590616 198601 1 002